

## **PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR**

**(Survey pada Mahasiswa Universitas Persada Indonesia YAI)**

**Sri Ekowati P**

**Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I**

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa masyarakat ke era digital, disemua bidang kehidupan Masyarakat terpengaruh atas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut termasuk dibidang pendidikan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan besaran pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Dalam penelitian ini menggunakan teori belajar, menggunakan 2 variabel yaitu variable Gaya Belajar terhadap variable Prestasi Belajar. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme, pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif, jenis penelitian *explanatory*, metode penelitian menggunakan survey. Sampel dihitung dengan rumus slovin berjumlah 100 responden merupakan *mahasiswa/i* aktif di Universitas Persada Indonesia YAI. Hasil dari penelitian ini berdasarkan: Uji korelasi sederhana, nilai koefisien korelasi X terhadap Y sebesar 0,767 yang artinya memiliki hubungan yang kuat dan positif. Berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan oleh peneliti maka hasilnya adalah variabel X ke variabel Y  $H_0$  diterima,  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengetuh gaya belajar terhadap prestasi belajar.

**Kata Kunci: Gaya Belajar, Prestasi Belajar, Teori Belajar**

### **PENDAHULUAN**

Gaya belajar merupakan suatu cara yang dimiliki individu dimana menjelaskan bagaimana individu belajar atau memproses informasi. Menurut Ghufron (2014:42) gaya belajar adalah pendekatan dengan menjelaskan cara seseorang belajar dan cara yang ampuh digunakan individu untuk berkonsentrasi pada proses pembelajaran, dan dapat menguasai informasi yang sulit diterima dengan melalui persepsi

yang berbeda. Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam studi-studi antar pribadi karena gaya belajar memiliki peranan penting dalam setiap pembelajaran.

Gaya belajar memiliki peran penting dalam menentukan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya (Helmi, 2022:1). Gaya belajar dibagi menjadi tiga kategori menurut Depoter & Hernacki (2016:1) yaitu:

visual, auditorial, dan kinestetik. Ini merupakan dimensi dalam penelitian ini. Gaya belajar sesuai adalah kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukannya peran pengajar seperti guru atau dosen dalam memahami kondisi suatu kelas baik itu dari tata kelas, bahan ajar, media, dan pengajar agar dapat memfasilitasi kebutuhan dari peserta didik akan kebutuhan belajar yang menantang, aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan mengembangkan dan menerapkan berbagai metode, strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang tepat.

Gaya belajar pasti akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan proses kegiatan belajar. Prestasi akademik yang baik pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak dipisahkan satu dengan yang lain, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik adalah gaya belajar. Prestasi akademik yang baik akan mencerminkan gaya belajar yang baik pula, karena dengan mengetahui gaya belajar yang terdapat pada dirinya akan

memudahkan peserta didik dalam belajar sehingga prestasi yang dicapai akan maksimal juga (Amin Pujiarti 2019:22).

Prestasi akademik merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik adalah umpan balik bagi pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh seorang mahasiswa selama proses pembelajaran, usaha untuk belajar, pemahaman pengetahuan, pengaplikasian keterampilan dalam suatu mata kuliah yang diujikan melalui tes.

Menurut Hipjillah (2023), prestasi akademik merupakan penilaian hasil pendidikan yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisa, sintesis dan evaluasi, hasil penilaian diberikan berdasarkan hasil tes, evaluasi atau ujian dari setiap mata kuliah, hasil tersebut diinterpretasikan secara objektif dan diterapkan dalam bentuk angka maupun kalimat sesuai dengan yang dicapai oleh setiap mahasiswa pada suatu periode tertentu.

Menurut Witherington (2018:10), Prestasi adalah hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu. Pada umumnya dapat dilakukan dengan test sebagai alat ukurnya. Dari penilaian test tersebut diperoleh data mengenai sederetan nilai-nilai. Nilai-nilai inilah yang disebut dengan prestasi belajar mahasiswa yang dapat dinyatakan dengan: Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Maya Metriyana (2014:11) mengatakan, bahwa prestasi akademik ditunjukkan oleh nilai IPK. Dengan demikian, prestasi akademik sering diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Terdapat faktor-faktor seperti tujuan belajar, materi pembelajaran, serta sarana dan lingkungan belajar juga turut berperan dalam menentukan prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki tujuan yang jelas dan motivasi yang tinggi biasanya lebih fokus dan gigih dalam mencapai hasil yang diinginkan. Sementara itu, adanya ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai dan lingkungan belajar yang mendukung juga dapat

meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh gaya belajar auditori terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Persada Indonesia YAI. Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut : Untuk mengetahui besaran pengaruh gaya belajar auditori terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Persada Indonesia YAI.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Belajar**

Belajar merupakan suatu kumpulan proses-proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli yang datang dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Kejadian-kejadian dalam pembelajaran yang mempengaruhi proses belajar dapat dikelompokkan ke dalam kategori-kategori umum

tanpa memperhatikan hasil belajar yang diharapkan.

Teori belajar merupakan suatu kumpulan prinsip-prinsip yang terintegrasi untuk mengatur situasi atau lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga dapat membantu peserta didik mencapai tujuan belajarnya dengan mudah. Teori belajar berisi tentang penerapan prinsip-prinsip teori belajar, teori tingkah laku, dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam usaha mencapai tujuan belajar. Teori belajar membahas tentang prinsip-prinsip yang dapat dicapai untuk memecahkan masalah-masalah praktis di dalam pembelajaran, dan bagaimana menangani situasi praktis yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Teori Belajar dan Pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan pendidik, mereka harus memiliki dasar empiris yang kuat untuk mendukung profesi mereka sebagai pengajar. Kenyataan yang ada, kurikulum yang selama ini diajarkan di sekolah menengah kurang mampu mempersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi. Kemudian kurangnya pemahaman

akan pentingnya relevansi pendidikan untuk mengatasi masalah-masalah sosial dan budaya, serta bagaimana bentuk pengajaran untuk siswa dengan beragam kemampuan intelektual (Nurhadi, 2018:3). Berdasarkan penelitian Jerome S. Bruner, menjelaskan bahwa dari segi psikologis dan dari desain kurikulum pembelajaran sangatlah minim dibahas tentang teori pembelajaran.

Teori pembelajaran yang sudah ada selama ini, hanya terfokus pada kepentingan teoritis semata. Sebagai contoh, pada saat membahas tentang teori perkembangan, seorang anak tidak diajarkan pengaruhnya terhadap tantangan sosial dan bagaimana pengalaman nyata yang nantinya akan dialami anak ketika berada di masyarakat. Masih banyak contoh-contoh lain, bagaimana sebuah teori pembelajaran tidak menyentuh aspek sosial dari murid, dan hal ini merupakan bentuk pembodohan secara intelektual dan tidak memiliki tanggung jawab moral (Pahliwandari, 2020:155).

### **Gaya Belajar**

Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (2020:110) gaya

belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Heinich dalam Ihsana El Khuloqu (2020:30) merupakan suatu kebiasaan yang diperlihatkan oleh individu dalam memproses informasi dan pengetahuan serta mempelajari suatu keterampilan. Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya (2020:13) gaya belajar adalah kombinasi menyerap, mengatur, dan mengolah informasi.

Menurut Nasution dalam Darmadi (2020:158) gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan dalam menangkap stimulasi atau informasi, cara mengingat berfikir dan memecahkan soal. Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang dipakai anak didik secara efektif dan efisien dalam dalam belajar atau menagkap informasi. Menurut James and Gardener gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil apa yang telah mereka pelajari (2022: 9).

### **Prestasi akademik**

Prestasi akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan akademik. Prestasi akademik merupakan istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan pencapaian yang telah diperoleh peserta didik dari hasil belajar. Prestasi akademik umumnya dinyatakan menggunakan angka atau simbol huruf tertentu. Prestasi akademik didapatkan melalui penilaian, baik secara langsung oleh guru maupun secara tidak langsung dengan tes tulis.

Menurut Tu'u, prestasi adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik ketika mengerjakan tugas tertentu. Adapun prestasi akademik adalah penugasan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka yang diberikan oleh guru (Tulus Tu'u, 2022:75). Sedangkan menurut Suryabrata, prestasi akademik merupakan hasil belajar terakhir yang dicapai oleh peserta didik dalam jangka waktu tertentu di mana prestasi akademik biasanya dinyatakan dengan simbol atau angka (Sumadi Suryabrata, 2022:63).

Gagne dalam Slameto menjelaskan prestasi akademik dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap, dan keterampilan (Slameto, 2022:26). Artinya, hasil prestasi akademik harus mengandung evaluasi terhadap lima aspek tersebut. Adapun menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto, hasil dari prestasi akademik ada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang dapat dibentuk berdasarkan penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen gaya belajar auditori terhadap variabel dependen prestasi akademik mahasiswa.

H0: Tidak terdapat pengaruh antara variabel independent gaya belajar auditori terhadap variabel dependen prestasi akademik mahasiswa.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, menggunakan paradigma positivistic,

pendekatan kuantitatif, Sifat penelitian eksplanatif dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara survei. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Persada Indonesia YAI dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil sebesar 100 orang respon penelitian. Teknik sampel yang digunakan *non probability sampling* ini meliputi *purposive sampling*. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Pretest meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Korelasi, Uji Regresi dan Uji T untuk pengujian Hipotesis.

### **Hasil Uji Validitas**

Berdasarkan hasil olah data untuk variabel X: Gaya Belajar terlihat dari jumlah 9 butir pernyataan kuisisioner dari 3 dimensi yang diberikan kepada responden saat pretest valid, karena semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 untuk  $n = 30$ . Maka dari itu, 9 butir pertanyaan kuisisioner pada variabel ini akan dibagikan kepada sampel responden.

Untuk variabel Y: Prestasi Belajar, terdapat 8 butir pernyataan

kuisisioner dari 4 buah dimensi yang diberikan kepada responden saat pretest, poin pertanyaan yang diberikan kepada responden saat pretest valid, karena semua nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 untuk  $n = 30$ . Maka dari itu, 9 butir pertanyaan kuisisioner pada variabel ini akan dibagikan kepada sampel responden.

### Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Sebuah pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama. Berikut hasil pengujian reliabilitas variabel Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Untuk variabel X: Gaya Belajar, diperoleh koefisien reabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,738. Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut adalah reliabel karena memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,06.

Untuk variabel Y: Prestasi Belajar, diperoleh koefisien reabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,759. Dengan hasil tersebut, maka dapat

dikatakan bahwa variabel tersebut adalah reliabel karena memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,06.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Korelasi

Hasil uji korelasi antara Variabel X: Gaya Belajar dan Y: Prestasi Belajar, Terdapat hubungan antara variabel X dan Y, hal ini dapat dilihat dari nilai Sig yang menunjukkan nilai 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hubungan antara 2 variabel tersebut adalah hubungan yang positif, yang artinya apabila terdapat peningkatan pada variabel Gaya Belajar terhadap prestasi Belajar akan mengalami peningkatan. Nilai koefisien korelasi *Pearson Correlation* sebesar 0,767. Tingkat hubungan antara kedua variabel termasuk dalam korelasi kuat, karena berada dalam interval 0,60 - 0,799 dengan tingkat hubungan kuat.

### Uji Regresi Linear

#### Persamaan Regresi Linear

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10.932 + 0,123X$$

Terlihat jika variabel Gaya Belajar dianggap konstan, maka nilai

Prestasi Belajar sebesar 10.932 satuan. Apabila nilai Gaya Belajar adalah konstan, maka nilai Prestasi Belajarkan meningkat 0,123satuan.

### Uji T

Nilai t hitung pada variabel X: gaya Belajar didapat nilai sebesar 6,259 dan nilai sig 0,000, menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel yang sebesar 1,985 dan nilai sig tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel independent Gaya Belajar mempengaruhi variabel dependen Prestasi Belajar. Dengan hasil yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya pada variabel Gaya Belajar, terdapat pengaruh terhadap Prestasi Belajar.

### Pembahasan

Peneliti menggunakan *Teori Belajar* merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan penataan informasi, reorganisasi *perceptual*, dan proses internal. Kebebasan dan keterlibatan mahasiswa secara aktif dalam proses belajar sangat diperhitungkan agar belajar lebih bermakna bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Gaya belajar mahasiswa berbeda yang satu dengan lainnya dan Sebagian pengajar memberikan kebebasan mahasiswa dalam belajar. Sudut pandang mahasiswa terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Dalam teori pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada mahasiswa (*student centered approach*) dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada dosen (*teacher centered approach*).

Berdasarkan pengujian dan hasil data yang diperoleh peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas gaya belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi mahasiswa Universitas Persada Indonesia YAI. Hal ini dapat dilihat dari jawaban 100 responden dengan menggunakan skala likert dimana mayoritas menjawab sangat setuju dan setuju dari setiap pernyataan yang



diberikan. menyampaikan informasi mengenai konsep, prinsip-prinsip dasar serta contoh-contoh kongkritnya.

Pada langkah ini sumber belajar dapat menggunakan berbagai metode yang dianggap tepat untuk menyampaikan informasi, disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan begitu peneliti dapat menyatakan bahwa penelitian variable gaya belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa Universitas Persada Indonesia YAI

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan mengenai penelitian ini yang telah dilakukan antara lain: Adanya hubungan kuat antar variabel X Gaya Belajar terhadap Variabel Y Prestasi Belajar terdapat hubungan yang kuat dan positif.

### Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti dari pembahasan dan kesimpulan yang peneliti lakukan, peneliti memberikan, yaitu: Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, khususnya pada Gaya Belajar terhadap prestasi belajar dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengkombinasikan teori atau pandangan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, juga dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah W. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. UIN Sumatra Utara.
- Kustiawan, Winda., I, R, L., Natasya., I, S., F, K, D., T, S., I, A. (2022). *Teori Penetrasi Sosial*. Universitas Islam Negri Sumatera Utara.
- Mita D. P. R. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sunan Giri Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Nurhani. (2020). *Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran*. Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar Pekannaru.

- Sari, Puspita. (2022). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep IPA (Fisika) Pada Materi Hukum Newton Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik*. UHN.
- Seftianti, Cindia. (2018). *Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Sunardi, Adha. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*. UIN.
- Supit, Deisye., Melianti., Elizabeth. M. M. L., Noldin. J. T. (2023). *Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Universitas Klabat.
- Uqoiziah. (2023). *Komunikasi*. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- UH Nashihah. (2020). *Minat Belajar*. IAIN Kudus.
- Purnamawati I. (2022). *Gaya Belajar*. Etheses IAIN Kediri.
- Wahyuni, Yusri. (2017). *Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta*. Universitas Bung Hatta.

### Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti dari pembahasan dan kesimpulan yang peneliti lakukan, peneliti memberikan, yaitu: Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, khususnya pada Integrated Marketing Communications terhadap Keputusan menggunakan diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengkombinasikan teori atau pandangan lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, juga dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel yang ada.